

ABSTRAK

Anak adalah anugerah Tuhan yang tak ternilai, sebagai cikal bakal dan aset sumber daya untuk membangun masa depan bangsa. Identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana dan tindak pidana anak untuk mencapai keadilan *restoratife justice* di Kejaksaan Negeri Purwakarta dan apa hambatan penerapan Diversi oleh Jaksa Penuntut Umum dalam perkara anak di Kejaksaan Negeri Purwakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Diversi dalam sistem peradilan pidana anak untuk mencapai keadilan *restoratife justice* di Kejaksaan Negeri Purwakarta serta mengidentifikasi hambatan penerapannya oleh Jaksa Penuntut Umum dalam perkara anak. Metode yuridis *normative* akan digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan data utama berupa data sekunder dari studi kepustakaan, serta data penunjang dari pengamatan, observasi, dan wawancara di Kejaksaan Negeri Purwakarta. Pada kesimpulannya pelaksanaan diversi di Kejaksaan Negeri Purwakarta bertujuan mencapai keadilan *restoratife justice* dengan melibatkan semua pihak terkait, perlindungan bagi anak pelaku, dan pemulihan hubungan antara pelaku dan korban. Mengingat proses peradilan ini sangat memperhatikan kepentingan anak dan kesejahteraan anak berdasarkan pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan mengenai tantangan implementasi Diversi meliputi ketidakjelasan standar besaran ganti rugi dan paradigma masyarakat yang *victim-oriented* dan *many-oriented*.

Kata kunci : Anak, Tindak Pidana, Diversi

ABSTRACT

Children are a priceless gift from God, serving as the foundation and valuable assets for building the nation's future. The identified issues in this research are how the Implementation of Diversion in the Criminal Justice System and juvenile delinquency to achieve RESTORATIFE justice in the Kejaksaan Negeri Purwakarta, and what the obstacles are in the implementation of Diversion by the Public Prosecutor's Office in juvenile cases in Kejaksaan Negeri Purwakarta. The purpose of this study is to investigate the implementation of Diversion in the juvenile criminal justice system to achieve RESTORATIFE justice in Kejaksaan Negeri Purwakarta and identify the obstacles in its implementation by the Public Prosecutor's Office in juvenile cases. A juridical-normative method will be used in this research, relying on primary data from literature studies, and supported by data from observations, interviews, and discussions at Kejaksaan Negeri Purwakarta. In conclusion, the implementation of Diversion in Kejaksaan Negeri Purwakarta aims to achieve RESTORATIFE justice by involving all relevant parties, ensuring protection for juvenile offenders, and promoting the restoration of relationships between offenders and victims. This process prioritizes the interests and well-being of the child, in accordance with Article 7(1) of Law No. 11 of 2012 on the Juvenile Criminal Justice System. The challenges in implementing Diversion include the lack of clarity regarding the standard amount of restitution and societal paradigms that are victim-oriented and many-oriented.

Keywords : *Children, Criminal Acts, Diversion*

KARAWANG